



Komparasi Metode WASPAS dan SAW Dalam Evaluasi Kinerja Guru Di Pondok Pesantren Darul Kamilin

Baiq Evi Pratiwi¹, Sofiansyah Fadli¹, Wafiah Murniati¹, Didik Sudyana²

¹Program Studi Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Lombok, Indonesia.

²Electrical Engineering and Computer Science International Graduate Program, National Yang Ming Chiao Tung University, Taiwan

Artikel Info

Kata Kunci:

Evaluasi Kinerja;
Guru;
Metode Saw;
Metode Waspas;
Sistem Pendukung Keputusan.

Keywords:

Performance Evaluation;
Teacher;
Method Saw;
Method Waspas;
Decision Support System.

Riwayat Artikel:

Submitted: 7 Februari 2024

Accepted: 4 Juni 2024

Published: 5 Juni 2024

Abstrak: Penelitian ini membandingkan dua metode yaitu *Weighted Aggregated Sum Product Assessment (WASPAS)* dan *Simple Additive Weighting (SAW)* dalam mengevaluasi kinerja guru. Penelitian ini membahas sistem pendukung keputusan untuk evaluasi kinerja guru di pondok pesantren darul kamilin, di mana guru memainkan peran penting dalam pendidikan siswa. Selain membahas tinjauan literatur yang relevan dengan metode yang digunakan, penelitian ini juga menentukan tingkat efektivitas kedua metode tersebut dalam evaluasi kinerja guru. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh terkait dengan pemilihan metode evaluasi paling efektif antara WASPAS dan SAW untuk kinerja guru. Evaluasi hasil dari kedua menunjukkan perbedaan pada bagian hasil untuk alternatif A5, A9, A11, A13, dan A14 antara kedua metode yang digunakan. Pada penelitian ini terdapat alternatif dengan nilai tertinggi berada pada alternatif A5(0.986) dan alternatif terendah berada pada alternatif A11(0.841).

Abstract: The study compared two methods, *Weighted Aggregated Sum Product Assessment (WASPAS)* and *Simple Additive Weighting (SAW)*, in evaluating teacher performance. This study discusses decision support systems for evaluation of teacher performance in darul kamilin boarding school lodge, where teachers play an important role in student education. In addition to discussing the literature review relevant to the methods used, the study also determined the effectiveness of both methods, namely the WASPAS method and the SAW method in assessing teacher performance. The results of this study provide a more thorough understanding related to the selection of the most effective evaluation method between WASPAS and SAW for teacher performance. Evaluation of the results of both methods is carried out to determine the best ranking. In this study, the results showed differences in the outcome portions for alternatives A5, A9, A11, A13, and A14 between the two methods used. In this study, the highest rated alternative was in alternative A5 (0.986) and the lowest altertanif was in alternative A11 (0.841).

Corresponding Author:

Sofiansyah Fadli

Email: sofiansyah182@gmail.com

PENDAHULUAN

Pondok Pesantren Darul Kamilin di Desa Bakan memiliki sejumlah guru yang berperan penting dalam pembentukan karakter dan pendidikan santri. Guru yang mencapai prestasi adalah mereka yang dapat berhasil menyelesaikan tugas-tugas mereka dengan baik, menunjukkan keberhasilan dalam pelaksanaannya, memiliki kepribadian yang sejalan dengan standar profesi guru, dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang dunia pendidikan. Mereka secara konkret mampu menjadi lebih baik kualitas metode dan hasil pengajaran atau pendampingan melampaui prestasi guru-guru lainnya. Oleh karena itu, mereka dapat dijadikan sebagai contoh yang dihormati oleh siswa, rekan sejawat, dan masyarakat sekitar (Dafitri et al., 2022) (Maulidina Hasan, 2022).

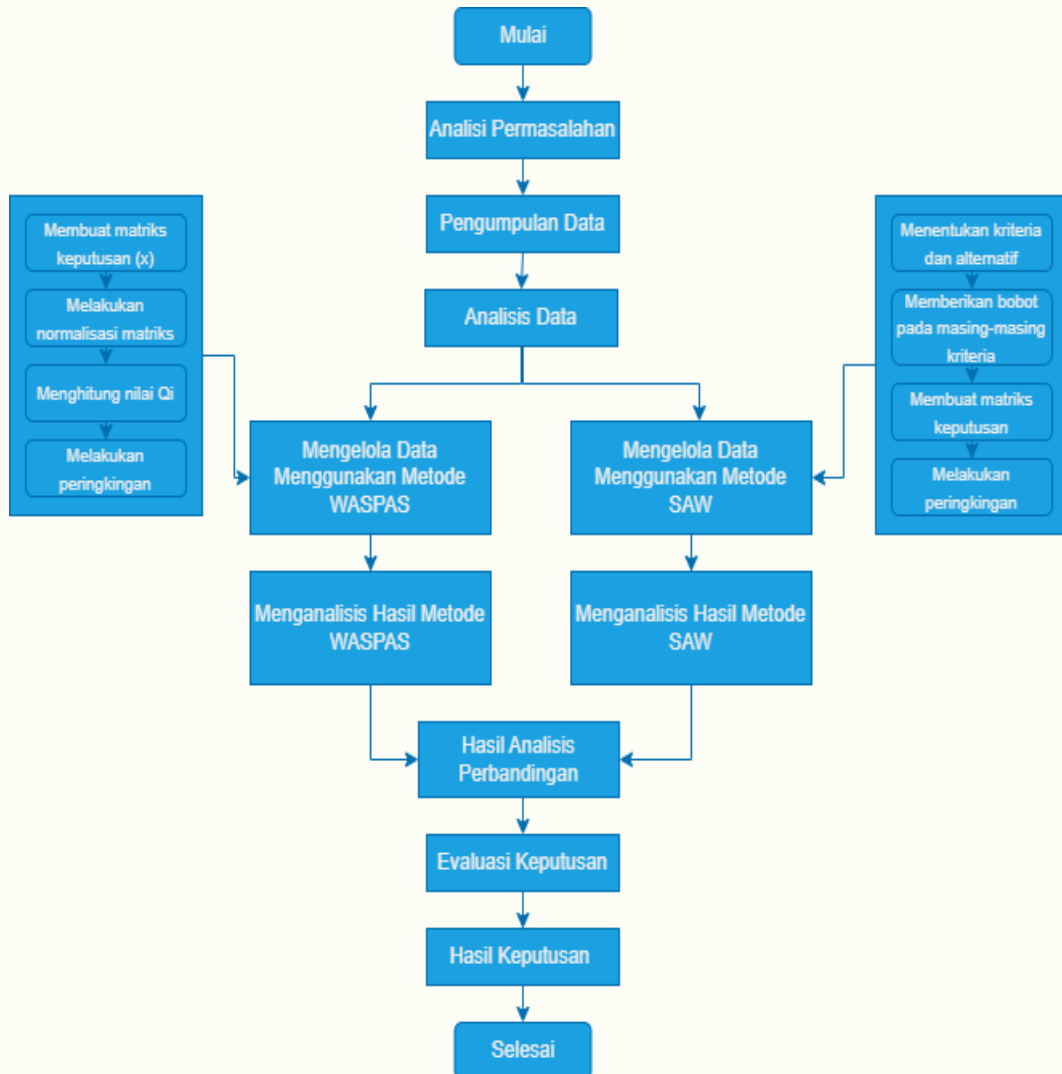
Guru-guru di pondok pesantren Darul Kamilin menjadi pilar utama dalam memberikan pengajaran dan membimbing perkembangan santri. Meskipun demikian, keberadaan sistem pendukung keputusan untuk mengevaluasi kinerja guru masih belum tersedia. Kondisi ini menimbulkan tantangan serius, terutama bagi kepala sekolah, dalam melakukan evaluasi kinerja guru secara menyeluruh. Evaluasi merupakan proses penilaian sistematis terhadap nilai atau nilai dari aspek waktu, uang, upaya, dan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu tugas (Mayasari, 2021). Evaluasi kinerja guru di pondok pesantren tidak hanya bertujuan untuk menilai kinerja dan juga sebagai dasar untuk meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. Kinerja guru merujuk pada penilaian kinerja yang dilakukan oleh para pendidik dalam menjalankan peran mereka sebagai pendidik dan pengajar, dengan fokus pada upaya meningkatkan kualitas pembelajaran (Huda, 2022) (Masdar Limbong et al., 2022).

SPK (Sistem Pendukung Keputusan), dapat meningkatkan objektivitas, efisiensi, dan akurasi dalam mengevaluasi kinerja guru, membawa manfaat bagi pengembangan profesional guru dan peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Penelitian ini berfokus pada penggunaan sistem pengambilan keputusan untuk membandingkan metode dan mengevaluasi kinerja guru di Pondok Pesantren Darul Kamilin. SPK adalah suatu struktur yang menggunakan serangkaian algoritma untuk menangani data dan memberikan penilaian, yang bertujuan untuk memberikan dukungan pada prosedur untuk membuat keputusan (Ashari et al., 2021) (Zumarniansyah et al., 2021). Peneliti mengangkat dua metode utama yaitu *Weighted Aggregate and Product Assessment (WASPAS)* dan *Simple Additive Weighting (SAW)* yang bertujuan untuk menilai kinerja guru dan membandingkan efektivitas dan efisiensi keduanya. Pengumpulan Tertimbang dan Penilaian Produk (WASPAS) merupakan suatu metode untuk mengatasi dan mengoptimalkan permasalahan dengan mengacu pada kriteria tertentu sebagai pedoman dalam proses pengambilan keputusan, mengurutkan nilai dari tinggi ke rendah dan memilih alternatif terbaik (Yanto et al., 2020) (Umar et al., 2022). Konsep dasarnya, metode *Simple Additive Weighting (SAW)*, melibatkan proses penentuan jumlah tertimbang evaluasi kinerja untuk setiap alternatif, dengan mempertimbangkan seluruh kriteria yang ada (Topsis, 2023) (Trianggana et al., 2022). Melalui perbandingan ini, dapat memahami kelebihan dan kelemahan masing-masing metode, memastikan bahwa pendekatan yang dipilih sesuai dengan tujuan dan kompleksitas evaluasi yang diinginkan. Pemilihan satu metode saja tidak memenuhi semua kebutuhan evaluasi, sehingga perbandingan dapat membantu menentukan metode yang paling sesuai untuk mendapatkan hasil evaluasi yang lebih baik. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi metode yang paling akurat dan tepat dalam mengevaluasi kinerja guru di lingkungan pondok pesantren Darul Kamirin.

Penelitian ini menetapkan standar evaluasi kinerja guru yang mencakup aspek-aspek seperti pedagogi, kepribadian, sosial, dan profesionalisme, berdasarkan pedoman pelaksanaan evaluasi kinerja guru (Guru et al., 2023) (Kementerian Pendidikan Nasional, 2011). Dengan menggunakan sistem pendukung keputusan, pimpinan sekolah akan mempunyai informasi yang lebih akurat dan relevan mengenai kinerja guru.

METODE

Berikut tahapan pada penelitian ini:



Gambar 1. Tahap penelitian

Berikut adalah rangkaian tahapan dalam penelitian analisis kinerja guru di Pondok Pesantren Darul Kamilin:

1. **Analisi Permasalahan**
Tahap awal penelitian ini melibatkan identifikasi dan analisis mendalam terhadap permasalahan yang dihadapi, khususnya terkait analisis kinerja guru di Pondok Pesantren Darul Kamilin.
2. **Pengumpulan Data**
Proses pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner sebagai langkah yang diterapkan oleh peneliti. Adapun yang menjadi responden pada penelitian ini antara lain :
 - a. Kepala sekolah
 - b. Wakil Kepala Sekolah
 - c. Ketua Yayasan
 - d. Pengawas Yayasan
 - e. Rekan Sejawat
3. **Analisis Data**
Dalam tahap analisis data, peneliti melakukan evaluasi terhadap kriteria yang diterapkan serta menganalisis data terkait kinerja guru yang diperlukan dalam rangka membangun sistem

pendukung keputusan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan alternatif telah ditetapkan.

4. Mengelola Data Menggunakan Metode SAW

Implementasi Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) digunakan untuk mengelola data kinerja guru. Proses ini mencakup pemberian bobot pada setiap kriteria yang relevan untuk kemudian dijumlahkan sehingga dapat memperoleh nilai kinerja total untuk setiap guru. Metode *Simple Additive Weight* (SAW) yaitu menghitung nilai kinerja dari setiap alternatif untuk semua atribut dan menjumlahkannya (Topsis, 2023) (Mesran & Daulay, 2021) (Ridhawati et al., 2018).

Langkah-langkah proses metode SAW (Amalia et al., 2019) (Setyani & Sipayung, 2023):

- a. Menetapkan kriteria dan alternatif.
- b. Memberikan nilai bobot pada tiap kriteria. Membuat matriks keputusan dan normalisasi, Setelah itu, normalkan data dengan menggunakan persamaan untuk jenis atribut manfaat atau biaya yang relevan matriks ternormalisasi dengan rumus :

Untuk *Benefit*:

$$R_{ij} = \frac{x_{ij}}{\max x_{ij}} \quad (1)$$

Untuk *Cost*:

$$R_{ij} = \frac{\min x_{ij}}{x_{ij}} \quad (2)$$

Keterangan :

R_{ij} :Rating ternormalisasi

$\max_{ij}$:Nilai maksimum dari setiap baris dan kolom

$\min_{ij}$:Nilia minimum dari setiap baris dan kolom

x_{ij} :Baris dan kolom dari *matriks*

Nilai prefensi untuk setiap alternatif (V_i) dengan rumus:

$$V_i = \sum_{j=1}^n W_j r_{ij} \quad (3)$$

Keterangan:

V_i :Nilai akhir dari alternatif

W_j :Bobot yang telah ditentukan

R_{ij} :Normalisasi *matriks*

Nilai V_i **yang lebih besar** mengindikasikan bahwa alternatif A_i menjadi **terpilih**.

- c. Melakukan peringkatan berdasarkan nilai terbesar.

5. Menganalisis Hasil Metode SAW

Evaluasi hasil dari penerapan Metode SAW untuk menilai dan memahami kinerja guru. Analisis ini memberikan wawasan tentang kinerja relatif dari setiap guru berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

6. Mengelola Data Menggunakan Metode WASPAS

Pendekatan Weighted Sum Model (WSM) dan Weighted Product Model (WPM) digabungkan untuk membentuk metode WASPAS. Masalah pengambilan keputusan dan evaluasi alternatif adalah salah satu dari sekian banyak masalah yang dapat diselesaikan dengan pendekatan WASPAS (Amalia et al., 2019)(Sudipa et al., 2023).

Langkah-langkah perhitungan metode WASPAS sebagai berikut (Aldisa et al., 2022) (Asdini et al., 2022) (Fafarihna et al., 2022):

- a. Membuat matriks keputusan (x)

$$X_{IJ} = \begin{bmatrix} X_{11} & X_{12} & \dots & X_{1n} \\ X_{21} & X_{22} & \dots & X_{2n} \\ \dots & \dots & \dots & \dots \\ X_{m1} & X_{m2} & \dots & X_{mn} \end{bmatrix} \quad (4)$$

- b. Melakukan normalisasi matriks

Kriteria *benefit*:

$$R_{ij} = \frac{x_{ij}}{\max_i x_{ij}} \quad (5)$$

Kriteria *Cost*:

$$R_{ij} = \frac{\min_{ij} x_{ij}}{x_{ij}} \quad (6)$$

Keterangan :

max i : Nilai terbesar alternatif

min i : Nilai terkecil alternatif

Rij : Nilai performa dari alternatif i terhadap kriteria j

c. Menghitung nilai Q_i

$$QI = 0.5 \sum_{j=1}^n r_{ij} w_j + 0.5 \prod_{j=1}^n (r_{ij})^{w_j} \quad (7)$$

d. Melakukan peringkatan

7. Menganalisis Hasil WASPAS

Evaluasi hasil dari penerapan Metode WASPAS untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja guru. Analisis ini memperhitungkan bobot dan nilai kinerja secara keseluruhan.

8. Hasil Analisis Perbandinga

Pada tahap ini, dilakukan perbandingan antara hasil Metode SAW dan WASPAS.

9. Evaluasi Keputusan

Evaluasi keseluruhan keputusan yang dihasilkan dari kedua metode.

10. Hasil Keputusan

Hasil keputusan merupakan proses menentukan hasil perangkingan terbaik berdasarkan evaluasi hasil perbandingan yang telah dilakukan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini, data yang diperoleh melalui proses wawancara, observasi, dan penggunaan kuesioner. Penelitian ini difokuskan pada evaluasi kinerja guru di Pondok Pesantren Darul Kamilin dan Perbandingan metode sistem pendukung keputusan. Proses penetapan kriteria dan bobot pada evaluasi kinerja guru menggunakan buku pedoman pelaksanaan kinerja guru (PK GURU). Penelitian ini, diterapkan sistem pendukung keputusan dengan memanfaatkan metode WASPAS dan SAW. Pada tahap awal peneliti menentukan kriteria, bobot dan jenis kriteria.

Berikut Kriteria dan bobot pada penelitian ini:

1. Kriteria, Bobot dan Jenis Kriteria

Tabel 1. Kriteria

No	Kode	Nama Kriteria	Bobot	Jenis Kriteria
1	C1	Pedagogik	0.58	Benefit
2	C2	Kepribadian	0.23	Benefit
3	C3	Sosial	0.08	Benefit
4	C4	Profesional	0.11	Benefit

Sumber : (Kementerian Pendidikan Nasional, 2011)

Bobot pada penelitian ini berasal dari buku Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK GURU).

2. Skor Penilaian Kriteria pada Kuesioner

Tabel 2. Skor Penilaian Kriteria

Kategori	Nilai Bobot
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Baik	2
Buruk	1

Sumber : (Mulani & Nardiono, 2021)

3. Nilai Hasil Kuesioner Per-Kriteria dan Per-Alternatif

Tabel 4. Nilai Per-Kriteria dan Per-Alternatif

No	Alternatif	Kriteria			
		(C1)	(C2)	(C3)	(C4)
1	A1	79	80	76	88
2	A2	83	81	82	76
3	A3	77	85	84	86
4	A4	76	71	82	84
5	A5	86	87	88	80
6	A6	77	77	78	82
7	A7	78	76	76	84
8	A8	77	81	82	76
9	A9	79	85	86	92
10	A10	74	79	78	78
11	A11	69	79	84	76
12	A12	81	80	80	84
13	A13	79	73	72	80
14	A14	79	72	72	78
15	A15	84	83	82	84
16	A16	74	81	72	78
17	A17	77	79	80	84
18	A18	77	76	74	84

Dalam Tabel 4, terdapat data alternatif (A) yang merupakan hasil kuisioner dari guru-guru di Pondok Pesantren Daruk Kamilin terdapat 18 guru yang akan di evaluasi dalam penelitian ini.

A. Metode WASPAS

Setelah menentukan kriteria dan bobot selanjutnya melakukan normalisasi matriks berdasarkan jenis kriteria pada kriteria yang sudah ditentukan. Berikut langkah-langkah metode *waspas*:

a. Matriks Keputusan

Alternatif = A1

$$X = \begin{bmatrix} 79 & 80 & 76 & 88 \\ \dots & \dots & \dots & X_{mn} \end{bmatrix}$$

Setelah menyelesaikan pembuatan matriks keputusan, langkah berikutnya adalah melakukan normalisasi pada matriks tersebut.

b. Normalisasi Matriks

$$C1 = \text{Max } (86) = \text{Benefit}$$

$$X_{1.1} = \frac{79}{86} = 0.91$$

$$C2 = \text{Max } (87) = \text{Benefit}$$

$$X_{1.2} = \frac{80}{87} = 0.92$$

$$C3 = \text{Max } (88) = \text{Benefit}$$

$$X_{1.3} = \frac{87}{88} = 0.86$$

$$C4 = \text{Max } (92) = \text{Benefit}$$

$$X_{1.4} = \frac{88}{92} = 0.92$$

Hasil Normalisasi :

$$X = [0.91 \quad 0.92 \quad 0.86 \quad 0.96]$$

Dengan menerapkan prosedur perhitungan yang serupa, langkah selanjutnya dapat dilakukan untuk Alternatif lainnya. Hasil dari proses normalisasi ini dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Normalisasi Matriks

No	Alternatif	Kriteria			
		(C1)	(C2)	(C3)	(C4)
1	A1	0.91	0.92	0.86	0.96
2	A2	0.97	0.94	0.93	0.83
3	A3	0.89	0.98	0.95	0.93
4	A4	0.88	0.82	0.93	0.91
5	A5	1.00	1.00	1.00	0.87
6	A6	0.89	0.89	0.89	0.89
7	A7	0.90	0.88	0.86	0.91
8	A8	0.89	0.94	0.93	0.83
9	A9	0.92	0.98	0.98	1.00
10	A10	0.86	0.91	0.89	0.85
11	A11	0.80	0.91	0.95	0.83
12	A12	0.94	0.92	0.91	0.91
13	A13	0.91	0.85	0.82	0.87
14	A14	0.92	0.83	0.82	0.85
15	A15	0.97	0.95	0.93	0.91
16	A16	0.86	0.94	0.82	0.85
17	A17	0.89	0.91	0.91	0.91
18	A18	0.89	0.88	0.84	0.91

c. Menghitung Nilai Q_i

Langkah berikutnya setelah melakukan normalisasi matriks, peneliti melakukan perhitungan untuk menemukan nilai Q_i .

$$Q_1 = (0.5) \sum (0.91 * 0.58) + (0.92 * 0.23) + (0.86 * 0.08) + (0.96 * 0.11) + (0.5) \prod (0.91)^{0.58} * (0.92)^{0.23} * (0.86)^{0.08} * (0.96)^{0.11} = 0.917$$

$$Q_2 = (0.5) \sum (0.97 * 0.58) + (0.94 * 0.23) + (0.93 * 0.08) + (0.83 * 0.11) + (0.5) \prod (0.97)^{0.58} * (0.94)^{0.23} * (0.93)^{0.08} * (0.83)^{0.11} = 0.942$$

$$Q_3 = (0.5) \sum (0.89 * 0.58) + (0.98 * 0.23) + (0.95 * 0.08) + (0.93 * 0.11) + (0.5) \prod (0.89)^{0.58} * (0.98)^{0.23} * (0.95)^{0.08} * (0.93)^{0.11} = 0.920$$

$$Q_4 = (0.5) \sum (0.88 * 0.58) + (0.82 * 0.23) + (0.93 * 0.08) + (0.91 * 0.11) + (0.5) \prod (0.88)^{0.58} * (0.82)^{0.23} * (0.93)^{0.08} * (0.91)^{0.11} = 0.873$$

$$Q_5 = (0.5) \sum (1.00 * 0.58) + (1.00 * 0.23) + (1.00 * 0.08) + (0.89 * 0.11) + (0.5) \prod (1.00)^{0.58} * (1.00)^{0.23} * (0.89)^{0.08} * (0.96)^{0.11} = 0.985$$

Dengan menggunakan metode perhitungan yang serupa untuk menghitung nilai dari Q_6 hingga Q_{18} , hasil dari perhitungan masing-masing Q_i dapat ditemukan dalam Tabel 6.

Pada langkah terakhir dalam metode *Waspas*, setelah nilai Q_i telah diidentifikasi, langkah berikutnya adalah melakukan peringkat untuk menentukan peringkat dari setiap alternatif, Hasil dari peringkatan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Nilai Q_i dan Peringkat

No	Alternatif	Nilai Q_i	Rangking
1	A1	0.917	7
2	A2	0.942	4
3	A3	0.920	6
4	A4	0.873	16
5	A5	0.985	1

No	Alternatif	Nilai Qi	Rangking
6	A6	0.893	11
7	A7	0.894	10
8	A8	0.896	9
9	A9	0.948	3
10	A10	0.872	17
11	A11	0.840	18
12	A12	0.931	5
13	A13	0.885	13
14	A14	0.883	14
15	A15	0.959	2
16	A16	0.874	15
17	A17	0.897	8
18	A18	0.888	12

B. Metode SAW

Proses analisis penyelesaian menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) mengikuti beberapa langkah sebagai berikut :

a. Normalisasi Matriks (R)

Alternatif = A1

$$R_{1.1} = \frac{79}{\max(86)} = 0.91 \dots\dots\dots(C1)$$

$$R_{1.2} = \frac{80}{\max(87)} = 0.92 \dots\dots\dots(C2)$$

$$R_{1.3} = \frac{76}{\max(88)} = 0.86 \dots\dots\dots(C3)$$

$$R_{1.4} = \frac{88}{\max(92)} = 0.96 \dots\dots\dots(C4)$$

Hasil Normalisasi

$$R = [0.91 \quad 0.92 \quad 0.86 \quad 0.96]$$

Dengan menggunakan metode perhitungan yang sama untuk menentukan nilai R, langkah berikutnya dapat digunakan untuk alternatif lainnya. Hasil dari nilai R pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Normalisasi Matriks (R)

No	Alternatif	Kriteria			
		(C1)	(C2)	(C3)	(C4)
1	A1	0.91	0.92	0.86	0.96
2	A2	0.97	0.94	0.93	0.83
3	A3	0.89	0.98	0.95	0.93
4	A4	0.88	0.82	0.93	0.91
5	A5	1.00	1.00	1.00	0.87
6	A6	0.89	0.89	0.89	0.89
7	A7	0.90	0.88	0.86	0.91
8	A8	0.89	0.94	0.93	0.83
9	A9	0.92	0.98	0.98	1.00
10	A10	0.86	0.91	0.89	0.85
11	A11	0.80	0.91	0.95	0.83
12	A12	0.94	0.92	0.91	0.91
13	A13	0.91	0.85	0.82	0.87
14	A14	0.92	0.83	0.82	0.85
15	A15	0.97	0.95	0.93	0.91
16	A16	0.86	0.94	0.82	0.85
17	A17	0.89	0.91	0.91	0.91

18	A18	0.89	0.88	0.84	0.91
----	-----	------	------	------	------

b. Proses Peringkatnngan Menggunakan Bobot

Prosos peringkatnngan dengan menggunakan bobot yang telah ditentukan dari setiap kriteria.

$$W = (0.91 \ 0.23 \ 0.08 \ 0.11)$$

Hasil yang di peroleh sebagai berikut :

$$V_1 = (0.58) * (0.91) + (0.23) * (0.92) + (0.08) * (0.86) + (0.11) * (0.96) = 0.917$$

$$V_2 = (0.58) * (0.97) + (0.23) * (0.94) + (0.08) * (0.93) + (0.11) * (0.83) = 0.942$$

$$V_3 = (0.58) * (0.89) + (0.23) * (0.98) + (0.08) * (0.95) + (0.11) * (0.93) = 0.920$$

$$V_4 = (0.58) * (0.88) + (0.23) * (0.82) + (0.08) * (0.93) + (0.11) * (0.91) = 0.873$$

$$V_5 = (0.58) * (1.00) + (0.23) * (1.00) + (0.08) * (1.00) + (0.11) * (0.87) = 0.986$$

Proses perhitungan dapat digunakan dengan cara untuk mencari V_6 sampai dengan V_{18} , hasil dari perhitungan V_i dan hasil peringkatnngan dapat lihat pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Nilai Preferensi (V)

No	Alt	Kriteria				Hasil	Rangking
		(C1)	(C2)	(C3)	(C4)		
1	A1	0.53	0.21	0.07	0.11	0.917	7
2	A2	0.56	0.22	0.07	0.09	0.942	4
3	A3	0.51	0.23	0.08	0.10	0.920	6
4	A4	0.51	0.19	0.07	0.10	0.873	16
5	A5	0.58	0.23	0.08	0.10	0.986	1
6	A6	0.52	0.21	0.07	0.10	0.893	11
7	A7	0.52	0.20	0.07	0.10	0.894	10
8	A8	0.51	0.22	0.07	0.09	0.896	9
9	A9	0.53	0.23	0.08	0.11	0.949	3
10	A10	0.50	0.21	0.07	0.09	0.872	17
11	A11	0.46	0.21	0.08	0.09	0.841	18
12	A12	0.55	0.21	0.07	0.10	0.931	5
13	A13	0.53	0.19	0.07	0.10	0.886	13
14	A14	0.53	0.19	0.07	0.09	0.884	14
15	A15	0.56	0.22	0.07	0.10	0.959	2
16	A16	0.50	0.22	0.07	0.09	0.874	15
17	A17	0.51	0.21	0.07	0.10	0.897	8
18	A18	0.52	0.20	0.07	0.10	0.888	12

C. Hasil Perbandingan Metode WASPAS dan SAW

NO	WASPAS	SAW	HASIL PERBANDINGAN
1	0.917	0.917	✓
2	0.942	0.942	✓
3	0.920	0.920	✓
4	0.873	0.873	✓
5	0.985	0.986	-
6	0.893	0.893	✓
7	0.894	0.894	✓
8	0.896	0.896	✓
9	0.948	0.949	-
10	0.872	0.872	✓
11	0.840	0.841	-

NO	WASPAS	SAW	HASIL PERBANDINGAN
12	0.931	0.931	✓
13	0.885	0.886	-
14	0.883	0.884	-
15	0.959	0.959	✓
16	0.874	0.874	✓
17	0.897	0.897	✓
18	0.888	0.888	✓

Hasil analisis perbandingan setelah melakukan penelitian dan proses perhitungan kedua metode yaitu metode WASPAS dan SAW, menunjukkan kedua metode memberikan hasil yang optimal. Simbol (✓) menandakan kesetaraan hasil dari dua metode, sementara simbol (-) menunjukkan perbedaan antara hasil kedua metode tersebut. Metode WASPAS dan SAW dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang sebanding, di mana keduanya memberikan peringkat akhir dengan nilai yang sama. Kedua metode ini memberikan rangking serupa pada akhir perhitungan, dengan perbedaan yang minimal terletak pada nilai desimal di bagian hasil koma.

KESIMPULAN

Komparasi metode *Weighted Aggregated Sum Product Assessment* (WASPAS) dan *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam mengevaluasi kinerja guru di Pondok Pesantren Darul Kamilin. Evaluasi hasil dari kedua metode dilakukan untuk menentukan peringkat terbaik. Dalam penelitian ini, hasil penelitian menunjukkan perbedaan pada bagian hasil untuk alternatif A5, A9, A11, A13, dan A14 antara kedua metode yang digunakan. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh terkait dengan pemilihan metode evaluasi yang paling efektif diantara metode WASPAS atau SAW untuk kinerja guru di Pondok Pesantren Darul Kamilin. Dengan demikian, kedua metode memberikan hasil yang optimal. Berdasarkan penelitian ini, disarankan untuk terus mengembangkan pemahaman mengenai metode evaluasi kinerja guru, termasuk penerapan metode sistem pendukung keputusan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldisa, R. T., Teknologi, F., & Nasional, U. (2022). *Analisis Perbandingan Metode ROC-WASPAS dan Entropy-WASPAS dalam Keputusan Pemberian Reward Kinerja Pegawai Hotel*. 4(3), 1212-1223. <https://doi.org/10.47065/bits.v4i3.2562>
- Amalia, V., Syamsuar, D., & Atika, L. (2019). Komparasi Metode Wp Saw Dan Waspas Dalam Penentuan Penerima Beasiswa Pmdk. *Jurnal Bina Komputer*, 1(2), 122-132. <https://doi.org/10.33557/binakomputer.v1i2.452>
- Asdini, D., Khairat, M., & Utomo, D. P. (2022). *Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Manajer di PT . Pos Indonesia dengan Metode WASPAS*. 9(1), 41-47. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i1.3767>
- Ashari, M., Jannah, S. H., Fadli, S., & Saikin. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Murid Baru Menggunakan Metode Ahp Dan Saw. *Pixel :Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, 14(2), 287-299. <https://doi.org/10.51903/pixel.v14i2.592>
- Dafitri, H., Wulan, N., Ritonga, H., Medan, U. H., & Keputusan, S. P. (2022). *Analisis Perbandingan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Terbaik Menggunakan Metode TOPSIS dan WASPAS*. 9(5), 1313-1321. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i5.4816>

- Fafarihna, S., Afwani, D., & Aripin, S. (2022). *TIN : Terapan Informatika Nusantara Kombinasi Metode SAW dan WASPAS Dalam Pemilihan Seleksi Penerimaan Tenaga Kerja Baru TIN : Terapan Informatika Nusantara*. 3(1), 19-27. <https://doi.org/10.47065/tin.v3i1.1701>
- Guru, N., Guru, J., Kerja, U., Kabupaten, P., Barat, M., Pendidikan, D., Dan, K., Dasar, S., & Nggorang, I. (2023). *Dokumen Penilaian Kinerja Guru (Pkg) Tahun 2022 Nama Guru Nip*.
- Hasan, A. M. (2022). Penerapan Blended Learning Berbasis Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar: Implementation Of Blended Learning Based on Character Education In Elementary School. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(2), 50-58. <https://doi.org/10.51454/decode.v2i2.41>
- Huda, M. (2022). Analisis Faktor Kinerja Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 1. <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2083>
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Guru*. 122.
- Limbong, M., Fahmi, F., & Khairiah, R. (2022). Sumber Belajar Berbasis Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(1), 27-35. <https://doi.org/10.51454/decode.v2i1.27>
- Mayasari, M. (2021). Laporan dan Evaluasi Penelitian. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 30-38. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.24>
- Mesran, M., & Daulay, N. K. (2021). Implementation of Simple Additive Weighting (SAW) and Weighted Aggregated Sum Product Assessment (WASPAS) Methods in Selection of Young Lecturers with Achievements. *IJISTECH (International Journal of Information System & Technology)*, 5(1), 84. <https://doi.org/10.30645/ijistech.v5i1.118>
- Mulani, S. L., & Nardiono. (2021). Analisis Perbandingan Metode Moora dan Waspas dalam Pendukung Keputusan Pemilihan Konten Youtube Layak Tonton untuk Anak. *Jurnal Sistem Dan Informatika (JSI)*, 15(2), 115-121. <https://doi.org/10.30864/jsi.v15i2.345>
- Ridhawati, E., Sirega, G. r K., & Iriawan, D. (2018). Metode Simple Additive Weighting (Saw) Pada Sistem Pendukung Keputusan Penilai Kinerja Guru (Pkg) (Studi Kasus Smp 17 1 Pagelaran). *Jurnal Informasi Dan Komputer*, 6(2), 38-49. <https://doi.org/10.35959/jik.v6i2.108>
- Setyani, I. A., & Sipayung, Y. R. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Siswa Berprestasi dengan Metode SAW (Simple Additive Weighting). *Jurnal Sistem Komputer Dan Informatika (JSON)*, 4(4), 632. <https://doi.org/10.30865/json.v4i4.6179>
- Sudipa, I., Pangaribuan, J. J., Trihandoyo, A., Sinlae, A. A. J., Barus, O. P., Umar, N., Chyan, P., Saputra, R. H., Sukwika, T., Mallu, S., Pratama, D., Yahya, K., Suseno, A. T., Sysilowati, T., & Arni, S. (2023). *Sistem pendukung keputusan full*.
- Topsis, W. P. (2023). *Perbandingan Proses Seleksi Beasiswa PMDK dengan Metode*. 1(2), 161-169.
- Trianggana, D. A., Kanedi, I., & Oktavia, B. (2022). Perbandingan Metode Simple Additive Weighting Dan Weighted Product Dalam Penilaian Kinerja Guru. *Jl. Meranti Raya No. 32 Kota Bengkulu*, 18(1), 341139.
- Umar, R., Nasution, D. S., Informatika, S. M., Dahlan, U. A., Elektro, S. T., Dahlan, U. A., Report, D., Revenue, O., Karyawan, K., Keputusan, P., & Terbaik, K. (2022). *Analisis Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Metode WASPAS*. 9(3), 0-7. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i3.4168>
- Yanto, R. (2020). Analisis Perbandingan Keputusan Seleksi Anggota PPK Pilkada Menggunakan Metode SAW dan WASPAS. *CogITo Smart Journal*, 6(1), 83-96.

Zumarniansyah, A., Ardianto, R., Alkhalifi, Y., & Nur Azizah, Q. (2021). Penerapan Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Karyawan Terbaik Dengan Metode Simple Additive Weighting. *Jurnal Sistem Informasi*, 10(2), 75-81. <https://doi.org/10.51998/jsi.v10i2.419>